

**PENGARUH PENGGUNAAN BAHASA INDONESIA TERHADAP KUALITAS
DAN KINERJA BELAJAR MAHASISWA DALAM
PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN**

**Adinda Zulkarnain¹, Amelia Sharapova Hidayat², Badriyyah Triviola Refnita³,
Dita Rahma Nuriyanti⁴, Fadhilah Daffa Yuniaz⁵, Fadhlika Yildis⁶, Inur Laila Saputri⁷,
Mutiarani Zahra Suatan⁸, Natasya Masayu⁹, Perawati¹⁰**

Program Studi Akuntansi, Universitas Muhammadiyah Riau

email: adindazulkarnain04@gmail.com¹, ameliasharapovahidayat2005@gmail.com²,
badriyyahtriviola@gmail.com³, ditarahmanuriyanti0707@gmail.com⁴,
fdhilahdaffayuniaz@gmail.com⁵, fadlikalika39@gmail.com⁶,
inurlailasaputri33@gmail.com⁷, mutiaranizahrasuatan@gmail.com⁸,
masayunatasya7@gmail.com⁹, perawati@umri.ac.id¹⁰

Abstrak

Bahasa memiliki peran penting dalam proses pembelajaran di perguruan tinggi, khususnya sebagai sarana untuk memahami konsep dan menyampaikan gagasan secara akademik. Dalam bidang akuntansi, penggunaan Bahasa Indonesia yang baik dan benar menjadi faktor pendukung dalam penyusunan laporan keuangan yang jelas, sistematis, dan mudah dipahami. Tujuan penulisan ini adalah untuk mengkaji pengaruh penggunaan Bahasa Indonesia terhadap kualitas laporan keuangan serta kinerja belajar mahasiswa. Pendekatan yang digunakan bersifat kualitatif melalui studi pustaka dengan menelaah berbagai sumber ilmiah yang relevan dengan pembelajaran akuntansi, kemampuan berbahasa, dan penyusunan laporan keuangan. Hasil kajian menunjukkan bahwa penggunaan Bahasa Indonesia yang sesuai kaidah kebahasaan berkontribusi terhadap peningkatan kualitas laporan keuangan mahasiswa, terutama dalam hal kejelasan informasi, konsistensi istilah, dan ketepatan penyajian. Selain itu, kemampuan berbahasa yang baik juga berpengaruh terhadap kinerja belajar mahasiswa karena membantu dalam memahami materi, mengorganisasi ide, serta mengekspresikan pemahaman secara tertulis. Dengan demikian, Bahasa Indonesia tidak hanya berfungsi sebagai alat komunikasi, tetapi juga sebagai sarana berpikir yang mendukung keberhasilan belajar mahasiswa. Penguatan kemampuan Bahasa Indonesia dalam pembelajaran akuntansi diharapkan dapat meningkatkan kualitas akademik mahasiswa dan kesiapan mereka dalam menyusun laporan keuangan secara profesional.

Kata kunci : Bahasa Indonesia, laporan keuangan, kinerja belajar, mahasiswa akuntansi, kualitas akademik.

Abstract

Language plays an important role in the learning process in higher education, particularly as a medium for understanding concepts and expressing ideas academically. In the field of accounting, the proper use of Indonesian language supports the preparation of financial statements that are clear, systematic, and easy to understand. This writing aims to examine the influence of Indonesian language usage on the quality of financial statements and student learning performance. A qualitative approach was applied through a literature-based study by

reviewing relevant academic sources related to accounting education, language competence, and financial reporting. The results indicate that the appropriate use of Indonesian language contributes to improving the quality of students' financial statements, especially in terms of clarity of information, consistency of terminology, and accuracy of presentation. In addition, language proficiency also affects student learning performance by facilitating comprehension of course materials, organization of ideas, and written expression of understanding. Therefore, language functions not only as a communication tool but also as a means of thinking that supports academic achievement. Strengthening Indonesian language skills in accounting education is expected to enhance students' academic quality and their readiness to prepare financial statements professionally.

Keywords : Indonesian language, financial statements, learning performance, accounting students, academic quality.

PENDAHULUAN

Bahasa memiliki peran yang sangat penting dalam proses pembelajaran di perguruan tinggi karena menjadi sarana utama dalam penyampaian konsep, pemahaman materi, serta evaluasi hasil belajar mahasiswa. Dalam konteks pendidikan tinggi di Indonesia, Bahasa Indonesia berfungsi sebagai bahasa resmi yang digunakan dalam kegiatan akademik, termasuk perkuliahan, diskusi ilmiah, dan penyusunan karya tulis. Kemampuan mahasiswa dalam menggunakan Bahasa Indonesia yang baik dan benar menjadi faktor pendukung keberhasilan belajar, terutama pada bidang ilmu yang menuntut ketelitian, ketepatan istilah, dan kejelasan penyampaian informasi, seperti akuntansi. Prestasi belajar mahasiswa sendiri tidak hanya dipengaruhi oleh aspek kognitif, tetapi juga oleh faktor pendukung lain yang saling berkaitan dalam proses pembelajaran (Margono & Handayani, 2025).

Akuntansi sebagai disiplin ilmu memiliki karakteristik khusus karena menekankan pada ketepatan pencatatan, kejelasan penyajian, serta kesesuaian informasi dengan standar yang berlaku. Penyusunan laporan keuangan tidak hanya berkaitan dengan kemampuan teknis perhitungan, tetapi juga menuntut keterampilan berbahasa untuk menjelaskan informasi keuangan secara sistematis, logis, dan mudah dipahami. Penggunaan Bahasa Indonesia yang tidak tepat dalam laporan keuangan dapat menyebabkan kesalahan penafsiran, ketidakjelasan informasi, serta menurunkan kualitas laporan yang dihasilkan. Hal ini menunjukkan bahwa bahasa memiliki peran strategis dalam mendukung kualitas akademik mahasiswa, khususnya dalam konteks akuntansi (Desta et al., 2024).

Kualitas laporan keuangan mahasiswa dapat mencerminkan tingkat pemahaman mereka terhadap materi yang telah dipelajari. Laporan keuangan yang disusun dengan bahasa yang jelas dan sesuai kaidah menunjukkan bahwa mahasiswa tidak hanya memahami konsep

akuntansi, tetapi juga mampu mengomunikasikan hasil pemahamannya secara akademik. Standarisasi Bahasa Indonesia dalam penyusunan laporan keuangan menjadi penting agar informasi yang disajikan memiliki makna yang seragam dan tidak menimbulkan ambiguitas. Ketidakkonsistenan penggunaan istilah, struktur kalimat yang tidak efektif, serta kesalahan tata bahasa sering kali ditemukan dalam laporan keuangan mahasiswa dan berpotensi menurunkan kualitas akademik karya tersebut (Salsabila et al., 2024).

Selain memengaruhi kualitas laporan keuangan, penggunaan Bahasa Indonesia juga berkaitan dengan kinerja belajar mahasiswa. Kinerja belajar merupakan hasil dari proses pembelajaran yang mencakup aspek pemahaman, keterampilan, dan sikap akademik mahasiswa. Prestasi dan kinerja belajar mahasiswa tidak berdiri sendiri, melainkan dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti kualitas pengajaran, lingkungan belajar, serta kemampuan mahasiswa dalam memahami dan mengolah informasi yang diterima. Kualitas pengajaran dosen yang baik perlu didukung oleh kemampuan mahasiswa dalam menerima dan mengekspresikan pengetahuan secara tertulis melalui bahasa akademik yang tepat (Julianti, 2022).

Dalam perkembangan pendidikan modern, penggunaan teknologi pembelajaran seperti e-learning turut memengaruhi kinerja akademik mahasiswa. Namun demikian, terlepas dari media pembelajaran yang digunakan, kemampuan berbahasa tetap menjadi aspek fundamental dalam proses belajar. Mahasiswa dituntut untuk memahami materi tertulis, menyusun tugas, serta menyajikan laporan akademik dengan bahasa yang sesuai standar. Penelitian menunjukkan bahwa kinerja akademik mahasiswa akuntansi dipengaruhi oleh berbagai faktor pendukung pembelajaran, termasuk kemampuan dalam menyampaikan pemahaman secara tertulis (Safitri, 2023). Hal ini menegaskan bahwa bahasa memiliki peran yang tidak dapat dipisahkan dari pencapaian kinerja belajar mahasiswa.

Penggunaan Bahasa Indonesia yang baik dan benar dalam pembelajaran akuntansi dapat membantu mahasiswa dalam mengorganisasi ide, memahami konsep secara lebih mendalam, serta menyusun laporan keuangan dengan struktur yang sistematis. Ketika mahasiswa mampu menggunakan bahasa akademik secara tepat, proses berpikir menjadi lebih terarah dan hasil belajar dapat tercermin dengan lebih jelas dalam tugas tertulis. Oleh karena itu, penguasaan Bahasa Indonesia tidak hanya berfungsi sebagai alat komunikasi, tetapi juga sebagai sarana berpikir dan pembelajaran yang mendukung pencapaian akademik mahasiswa (Desta et al., 2024).

Berdasarkan uraian tersebut, dapat dipahami bahwa penggunaan Bahasa Indonesia memiliki kaitan yang erat dengan kualitas penyusunan laporan keuangan dan kinerja belajar mahasiswa. Meskipun berbagai penelitian telah membahas faktor-faktor yang memengaruhi prestasi dan kinerja belajar mahasiswa, kajian yang secara khusus mengaitkan penggunaan Bahasa Indonesia dengan kualitas laporan keuangan dan kinerja belajar mahasiswa akuntansi masih perlu dikembangkan. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk menganalisis pengaruh penggunaan Bahasa Indonesia terhadap kualitas dan kinerja belajar mahasiswa dalam penyusunan laporan keuangan, sehingga diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam meningkatkan kualitas pembelajaran akuntansi di perguruan tinggi (Margono & Handayani, 2025; Salsabila et al., 2024).

TINJAUAN PUSTAKA

Penggunaan Bahasa Indonesia dalam Konteks Akademik Akuntansi

Bahasa Indonesia memiliki peran fundamental dalam kegiatan akademik, khususnya sebagai bahasa pengantar resmi dalam pendidikan tinggi di Indonesia. Dalam bidang akuntansi, bahasa tidak hanya berfungsi sebagai alat komunikasi, tetapi juga sebagai sarana untuk menyusun, menyampaikan, dan menafsirkan informasi keuangan secara tepat. Ketepatan penggunaan bahasa sangat menentukan kejelasan makna laporan keuangan, baik dari sisi struktur kalimat, istilah teknis, maupun konsistensi penyajian informasi. Tantangan dalam penggunaan Bahasa Indonesia di bidang akuntansi sering muncul akibat dominasi istilah asing serta kurangnya pemahaman terhadap kaidah kebahasaan yang berlaku (Situmorang et al., 2024).

Penggunaan Bahasa Indonesia yang tidak sesuai kaidah dalam laporan keuangan dapat menimbulkan kesalahan interpretasi dan menurunkan kualitas informasi yang disajikan. Kesalahan berbahasa, seperti penggunaan istilah yang tidak baku, kalimat ambigu, dan struktur penyajian yang tidak sistematis, berpotensi mengaburkan makna laporan keuangan. Oleh karena itu, penguasaan Bahasa Indonesia yang baik menjadi prasyarat penting dalam menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas dan dapat dipertanggungjawabkan secara akademik maupun profesional (Sihotang et al., 2025).

Kualitas Laporan Keuangan dan Peran Bahasa

Kualitas laporan keuangan ditentukan oleh ketepatan, kejelasan, dan keterpahaman informasi yang disajikan. Laporan keuangan yang baik harus mampu menyampaikan kondisi

keuangan secara objektif dan mudah dipahami oleh pengguna laporan. Dalam konteks akademik, mahasiswa dituntut untuk menyusun laporan keuangan yang tidak hanya benar secara teknis, tetapi juga jelas secara linguistik. Bahasa yang digunakan menjadi medium utama dalam menjembatani data numerik dengan penjelasan konseptual (Handayani & Arodhiskara, 2022).

Penelitian menunjukkan bahwa kesalahan berbahasa dalam laporan keuangan dapat berdampak langsung terhadap kualitas informasi yang dihasilkan. Ketidaktepatan pemilihan kata dan struktur kalimat yang kurang efektif dapat menyebabkan informasi keuangan menjadi sulit dipahami atau bahkan menyesatkan. Hal ini menunjukkan bahwa kualitas laporan keuangan tidak hanya ditentukan oleh kemampuan akuntansi, tetapi juga oleh kemampuan berbahasa penulis laporan tersebut (Sihotang et al., 2025).

Kinerja Belajar Mahasiswa dalam Bidang Akuntansi

Kinerja belajar mahasiswa merupakan hasil dari proses pembelajaran yang mencerminkan tingkat pemahaman, keterampilan, dan kemampuan mahasiswa dalam menerapkan pengetahuan yang diperoleh. Dalam bidang akuntansi, kinerja belajar tidak hanya diukur dari kemampuan menghitung dan menganalisis data keuangan, tetapi juga dari kemampuan menyusun laporan dan menjelaskan hasil analisis secara tertulis. Faktor-faktor yang memengaruhi kinerja belajar mahasiswa bersifat multidimensional dan saling berkaitan (Saksana, 2024).

Kemampuan kognitif dan motivasi belajar memiliki peran penting dalam pencapaian prestasi akademik mahasiswa. Mahasiswa dengan kemampuan kognitif yang baik cenderung lebih mudah memahami konsep akuntansi dan menuangkannya dalam bentuk laporan tertulis. Selain itu, manajemen waktu dan motivasi belajar juga turut memengaruhi kinerja akademik mahasiswa dalam menyelesaikan tugas-tugas yang bersifat analitis dan tertulis (Saksana, 2024).

Kecerdasan Linguistik dan Prestasi Akademik

Kecerdasan linguistik merupakan salah satu faktor yang berkontribusi terhadap keberhasilan akademik mahasiswa. Kecerdasan ini berkaitan dengan kemampuan memahami, mengolah, dan mengekspresikan informasi melalui bahasa secara efektif. Dalam konteks pendidikan tinggi, kecerdasan linguistik sangat diperlukan untuk memahami materi perkuliahan, menyusun tugas tertulis, serta mengomunikasikan gagasan secara sistematis.

Penelitian menunjukkan bahwa kecerdasan linguistik memiliki pengaruh signifikan terhadap prestasi akademik mahasiswa (Muhammad et al., 2022).

Selain kecerdasan linguistik, kecerdasan logika matematika juga berperan dalam bidang akuntansi. Namun, kemampuan numerik yang baik perlu didukung oleh kemampuan berbahasa agar mahasiswa mampu menjelaskan hasil perhitungan secara jelas dan runtut. Kombinasi antara kecerdasan linguistik dan logika matematika menjadi fondasi penting bagi mahasiswa akuntansi dalam mencapai prestasi akademik yang optimal (Muhammad et al., 2022).

Bahasa Indonesia sebagai Sarana Penyampaian Informasi Keuangan

Bahasa Indonesia berfungsi sebagai sarana utama dalam penyampaian informasi keuangan, baik dalam konteks akademik maupun praktis. Penggunaan bahasa yang efektif memungkinkan informasi keuangan disajikan secara transparan dan mudah dipahami. Penelitian mengenai efektivitas penggunaan Bahasa Indonesia dalam laporan keuangan menunjukkan bahwa bahasa yang jelas dan sesuai standar meningkatkan kualitas penyajian informasi serta meminimalkan kesalahan interpretasi (Zhaharah et al., 2024).

Dalam praktik penyusunan laporan keuangan, penggunaan Bahasa Indonesia yang baku dan konsisten membantu menjaga akurasi makna serta profesionalitas dokumen keuangan. Hal ini menunjukkan bahwa bahasa memiliki peran strategis dalam mendukung kualitas laporan keuangan, baik di lingkungan akademik maupun dunia usaha (Zhaharah et al., 2024).

Kompetensi Akademik dan Kinerja Mahasiswa

Kinerja mahasiswa dalam bidang akuntansi juga dipengaruhi oleh kompetensi akademik yang dimiliki, termasuk kompetensi pedagogik dan profesional yang diperoleh melalui proses pembelajaran. Kompetensi tersebut berkontribusi terhadap kemampuan mahasiswa dalam memahami materi, mengerjakan tugas, dan menyusun laporan keuangan secara sistematis. Kinerja akademik yang baik mencerminkan keberhasilan mahasiswa dalam mengintegrasikan pengetahuan, keterampilan, dan sikap akademik (Putri & Arif, 2024).

Selain kompetensi akademik, faktor psikologis seperti efikasi diri dan kecenderungan perfeksionisme juga memengaruhi kinerja belajar mahasiswa. Efikasi diri yang tinggi mendorong mahasiswa untuk lebih percaya diri dalam menyelesaikan tugas akademik, termasuk penyusunan laporan keuangan. Sebaliknya, prokrastinasi akademik dapat menghambat pencapaian kinerja belajar yang optimal (Prabowo et al., 2023).

Pengaruh Pembelajaran Bahasa terhadap Performa Mahasiswa Akuntansi

Pembelajaran bahasa, termasuk pembelajaran bahasa khusus untuk bidang tertentu, memiliki pengaruh terhadap performa akademik mahasiswa. Studi mengenai English for Specific Purpose (ESP) menunjukkan bahwa kemampuan berbahasa yang relevan dengan bidang studi dapat meningkatkan pemahaman materi dan performa belajar mahasiswa akuntansi. Meskipun fokus penelitian tersebut pada bahasa Inggris, temuan ini menunjukkan bahwa penguasaan bahasa akademik, termasuk Bahasa Indonesia, memiliki peran penting dalam mendukung pembelajaran akuntansi (Sari et al., 2022).

Kemampuan berbahasa memungkinkan mahasiswa memahami istilah teknis, membaca referensi akademik, serta menyusun laporan keuangan dengan struktur yang jelas. Oleh karena itu, penguasaan Bahasa Indonesia sebagai bahasa akademik menjadi faktor pendukung yang tidak terpisahkan dari keberhasilan belajar mahasiswa akuntansi (Sari et al., 2022).

Relevansi Bahasa dalam Penyusunan Laporan Keuangan

Penyusunan laporan keuangan, baik dalam konteks pendidikan maupun praktik usaha, menuntut penggunaan bahasa yang tepat dan mudah dipahami. Pendampingan dalam pembuatan laporan keuangan menunjukkan bahwa pemahaman terhadap bahasa dan istilah akuntansi membantu meningkatkan kualitas laporan yang dihasilkan. Hal ini menegaskan bahwa bahasa memiliki peran penting dalam memastikan informasi keuangan tersampaikan dengan benar (Noriska & Tineka, 2023).

Dalam konteks mahasiswa, kemampuan menggunakan Bahasa Indonesia yang baik dan benar berkontribusi terhadap kualitas laporan keuangan dan kinerja belajar. Berdasarkan berbagai kajian tersebut, dapat disimpulkan bahwa penggunaan Bahasa Indonesia merupakan faktor penting yang memengaruhi kualitas dan kinerja belajar mahasiswa dalam penyusunan laporan keuangan (Situmorang et al., 2024).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi pustaka. Pendekatan kualitatif dipilih karena penelitian ini bertujuan untuk memahami secara mendalam pengaruh penggunaan Bahasa Indonesia terhadap kualitas dan kinerja belajar mahasiswa dalam penyusunan laporan keuangan berdasarkan kajian teori dan hasil penelitian sebelumnya. Studi pustaka dilakukan dengan menelaah berbagai sumber tertulis yang relevan, seperti buku teks, jurnal ilmiah, prosiding, dan publikasi akademik yang berkaitan dengan penggunaan Bahasa

Indonesia dalam konteks pendidikan akuntansi, kualitas laporan keuangan, serta kinerja belajar mahasiswa.

Data penelitian diperoleh melalui pengumpulan dan penelaahan literatur yang memiliki keterkaitan langsung dengan fokus penelitian. Literatur yang digunakan dianalisis secara kritis untuk mengidentifikasi konsep, temuan, dan pandangan para ahli mengenai peran bahasa dalam pembelajaran dan penyusunan laporan keuangan. Proses analisis dilakukan dengan cara membaca, mencatat, mengelompokkan, dan menafsirkan informasi yang relevan sehingga diperoleh gambaran yang komprehensif mengenai hubungan antara penggunaan Bahasa Indonesia dengan kualitas laporan keuangan dan kinerja belajar mahasiswa. Hasil analisis kemudian disajikan secara deskriptif-analitis untuk menjawab tujuan penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Gambaran Umum Hasil Kajian Pustaka

Berdasarkan hasil kajian pustaka yang telah dilakukan, diperoleh gambaran bahwa penggunaan Bahasa Indonesia memiliki keterkaitan yang erat dengan kualitas akademik mahasiswa, khususnya dalam konteks penyusunan laporan keuangan. Berbagai literatur menunjukkan bahwa kemampuan berbahasa, terutama dalam memahami teks dan menyusun tulisan akademik, menjadi fondasi penting dalam proses pembelajaran di perguruan tinggi. Kemampuan membaca dan memahami teks akademik terbukti memiliki hubungan yang signifikan dengan prestasi akademik mahasiswa, karena pemahaman bacaan memengaruhi kemampuan mahasiswa dalam mengolah dan menyajikan informasi secara tertulis (Prijana et al., 2023).

Dalam konteks akuntansi, laporan keuangan bukan hanya sekadar hasil perhitungan numerik, melainkan juga produk komunikasi tertulis yang harus disajikan dengan bahasa yang jelas dan sistematis. Hasil kajian menunjukkan bahwa mahasiswa yang memiliki pemahaman bahasa yang baik cenderung mampu menyusun laporan keuangan dengan struktur yang lebih rapi dan mudah dipahami. Hal ini menunjukkan bahwa kualitas laporan keuangan tidak dapat dilepaskan dari aspek kebahasaan yang digunakan dalam proses penyusunannya (Fitaningrum et al., 2024).

Penggunaan Bahasa Indonesia dan Kualitas Laporan Keuangan Mahasiswa

Hasil kajian menunjukkan bahwa penggunaan Bahasa Indonesia yang sesuai dengan kaidah kebahasaan berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan mahasiswa.

Laporan keuangan yang disusun dengan bahasa yang tepat memiliki kejelasan informasi, konsistensi istilah, serta alur penjelasan yang runtut. Penelitian mengenai analisis penggunaan Bahasa Indonesia dan gaya penulisan dalam laporan keuangan menunjukkan bahwa kesalahan bahasa sering kali menjadi faktor utama yang menurunkan kualitas laporan, meskipun secara teknis perhitungan telah dilakukan dengan benar (Fitaningrum et al., 2024).

Dalam praktik akuntansi, baik di lingkungan akademik maupun dunia usaha, kejelasan bahasa menjadi aspek penting dalam penyampaian informasi keuangan. Penerapan pencatatan akuntansi dan penyusunan laporan keuangan yang baik menuntut kemampuan untuk menjelaskan proses dan hasil pencatatan secara tertulis. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan Bahasa Indonesia yang efektif membantu meningkatkan kualitas laporan keuangan serta meminimalkan kesalahan interpretasi oleh pembaca laporan (Syahputra, 2024).

Kualitas laporan keuangan juga dipengaruhi oleh kemampuan mahasiswa dalam mengintegrasikan data numerik dengan penjelasan konseptual. Laporan yang disusun tanpa dukungan bahasa yang jelas cenderung sulit dipahami dan tidak komunikatif. Oleh karena itu, penggunaan Bahasa Indonesia yang baik menjadi sarana utama dalam menjembatani angka-angka keuangan dengan pemahaman konseptual yang dibutuhkan oleh pengguna laporan (Sombo et al., 2025).

Pengaruh Bahasa terhadap Kinerja Belajar Mahasiswa

Hasil kajian pustaka menunjukkan bahwa penggunaan Bahasa Indonesia tidak hanya memengaruhi kualitas laporan keuangan, tetapi juga berdampak pada kinerja belajar mahasiswa secara keseluruhan. Kinerja belajar mahasiswa mencerminkan kemampuan mereka dalam memahami, mengolah, dan mengomunikasikan pengetahuan yang diperoleh selama proses pembelajaran. Kemampuan membaca dan memahami teks akademik menjadi faktor penting dalam menunjang keberhasilan belajar mahasiswa, termasuk dalam bidang akuntansi (Prijana et al., 2023).

Mahasiswa yang memiliki kemampuan berbahasa yang baik cenderung lebih mudah memahami materi perkuliahan, menyelesaikan tugas tertulis, serta menyusun laporan keuangan secara sistematis. Hal ini berdampak pada pencapaian kinerja akademik yang lebih baik. Kajian mengenai implementasi sistem penilaian mahasiswa menunjukkan bahwa aspek pemahaman dan penyajian informasi menjadi indikator penting dalam penilaian kinerja mahasiswa, khususnya pada tugas yang bersifat analitis dan tertulis (Ramadhan & Eliyen, 2022).

Selain itu, kinerja belajar mahasiswa juga dipengaruhi oleh kemampuan kognitif dan nonkognitif. Penguasaan bahasa membantu mahasiswa dalam mengekspresikan pemahaman konseptual secara tertulis, sehingga hasil belajar dapat tercermin secara lebih akurat dalam tugas dan laporan yang dikerjakan. Dengan demikian, Bahasa Indonesia berperan sebagai media utama dalam menunjukkan kinerja belajar mahasiswa di bidang akuntansi (Kholifah & Mentari, 2024).

Integrasi Bahasa dan Kemampuan Logika dalam Penyusunan Laporan Keuangan

Penyusunan laporan keuangan menuntut integrasi antara kemampuan logika matematis dan kemampuan berbahasa. Mahasiswa akuntansi dituntut untuk melakukan perhitungan yang tepat sekaligus menjelaskan hasil perhitungan tersebut secara tertulis. Kajian mengenai konsep matematika dalam penyusunan laporan keuangan menunjukkan bahwa pemahaman numerik perlu didukung oleh kemampuan bahasa agar informasi keuangan dapat disajikan secara utuh dan mudah dipahami (Selviana et al., 2025).

Kemampuan logika-matematis yang tinggi tanpa diimbangi kemampuan berbahasa dapat menyebabkan laporan keuangan menjadi sulit dipahami oleh pembaca. Sebaliknya, kemampuan berbahasa yang baik membantu mahasiswa dalam menyusun penjelasan yang logis dan sistematis terkait data keuangan yang disajikan. Penelitian mengenai pengaruh kecerdasan logika-matematis terhadap kinerja akademik menunjukkan bahwa keberhasilan akademik mahasiswa ditentukan oleh kemampuan mengintegrasikan aspek numerik dan linguistik secara seimbang (Kholifah & Mentari, 2024).

Dalam konteks ini, Bahasa Indonesia berfungsi sebagai alat untuk mengorganisasi dan mengomunikasikan hasil pemikiran logis mahasiswa. Oleh karena itu, penguasaan Bahasa Indonesia menjadi faktor pendukung penting dalam meningkatkan kualitas laporan keuangan dan kinerja belajar mahasiswa akuntansi (Selviana et al., 2025).

Peran Mahasiswa Akuntansi dalam Penyusunan Laporan Keuangan

Mahasiswa akuntansi memiliki peran strategis dalam penyusunan laporan keuangan, baik dalam konteks akademik maupun praktik lapangan. Keterlibatan mahasiswa dalam penyusunan laporan keuangan, seperti pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat atau pendampingan UMKM, menunjukkan bahwa kemampuan berbahasa menjadi aspek penting dalam menyampaikan informasi keuangan kepada pihak lain. Peran mahasiswa dalam penyusunan laporan keuangan UMKM menunjukkan bahwa laporan yang disusun dengan

bahasa yang jelas dan sederhana lebih mudah dipahami oleh pelaku usaha (Ritonga et al., 2025).

Pengalaman mahasiswa dalam menyusun laporan keuangan di luar lingkungan akademik juga memperkuat keterampilan berbahasa dan pemahaman konsep akuntansi. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan Bahasa Indonesia yang baik tidak hanya berdampak pada kualitas laporan keuangan, tetapi juga meningkatkan kepercayaan diri dan kompetensi mahasiswa dalam praktik profesional (Ritonga et al., 2025).

Selain itu, kualitas laporan keuangan yang dihasilkan mahasiswa mencerminkan tingkat kesiapan mereka dalam memasuki dunia kerja. Laporan yang disusun dengan bahasa yang tidak jelas dapat menurunkan kredibilitas informasi dan profesionalitas penyusun laporan. Oleh karena itu, penguasaan Bahasa Indonesia menjadi salah satu indikator penting dalam menilai kesiapan mahasiswa akuntansi sebagai calon tenaga profesional (Sombo et al., 2025).

Dukungan Pembelajaran dan Teknologi terhadap Penggunaan Bahasa

Hasil kajian juga menunjukkan bahwa kualitas pembelajaran dan pemanfaatan teknologi memiliki peran dalam mendukung penggunaan Bahasa Indonesia yang efektif. Pengembangan media pembelajaran, seperti video instruksional akuntansi, dapat membantu mahasiswa memahami materi secara lebih visual dan kontekstual. Namun demikian, kemampuan berbahasa tetap diperlukan untuk mengolah dan menyajikan kembali materi dalam bentuk laporan tertulis (Pratama et al., 2024).

Kualitas pengajaran, kesiapan belajar, dan pemanfaatan teknologi pembelajaran berkontribusi terhadap kepuasan dan kinerja belajar mahasiswa. Pembelajaran yang dirancang dengan baik dapat membantu mahasiswa mengembangkan kemampuan akademik, termasuk kemampuan berbahasa dalam konteks akuntansi. Kepuasan belajar yang tinggi mendorong mahasiswa untuk lebih aktif dalam menyusun tugas dan laporan keuangan dengan bahasa yang lebih baik (Sholeha & Hwihanus, 2025).

Meskipun teknologi memberikan kemudahan dalam proses belajar, penguasaan Bahasa Indonesia tetap menjadi faktor kunci dalam menyampaikan hasil belajar secara tertulis. Dengan demikian, integrasi antara pembelajaran berbasis teknologi dan penguatan kemampuan berbahasa perlu menjadi perhatian dalam pendidikan akuntansi (Pratama et al., 2024).

Sintesis Hasil dan Implikasi Akademik

Berdasarkan hasil kajian dan pembahasan, dapat disintesis bahwa penggunaan Bahasa Indonesia memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kualitas laporan keuangan dan kinerja

belajar mahasiswa. Bahasa yang baik dan benar membantu mahasiswa dalam memahami materi, menyusun laporan keuangan yang berkualitas, serta menampilkan kinerja akademik secara optimal. Kualitas laporan keuangan tidak hanya ditentukan oleh ketepatan perhitungan, tetapi juga oleh kejelasan bahasa yang digunakan dalam penyajiannya (Fitaningrum et al., 2024).

Implikasi akademik dari temuan ini menunjukkan perlunya perhatian lebih terhadap pengembangan kemampuan berbahasa dalam pembelajaran akuntansi. Dosen dan institusi pendidikan diharapkan dapat mengintegrasikan aspek kebahasaan dalam penilaian tugas dan laporan keuangan mahasiswa. Dengan demikian, mahasiswa tidak hanya terampil dalam aspek teknis akuntansi, tetapi juga mampu mengomunikasikan informasi keuangan secara efektif melalui Bahasa Indonesia yang baik dan benar (Prijana et al., 2023; Sholeha & Hwihanus, 2025).

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pembahasan yang telah diuraikan, dapat disimpulkan bahwa penggunaan Bahasa Indonesia memiliki peran yang penting dalam menunjang kualitas dan kinerja belajar mahasiswa dalam penyusunan laporan keuangan. Bahasa Indonesia yang digunakan secara baik dan benar membantu mahasiswa dalam memahami konsep akuntansi, mengorganisasi ide secara sistematis, serta menyajikan informasi keuangan dengan jelas dan mudah dipahami. Laporan keuangan yang disusun dengan bahasa yang tepat tidak hanya mencerminkan ketepatan perhitungan, tetapi juga menunjukkan kemampuan mahasiswa dalam mengomunikasikan hasil pembelajaran secara akademik.

Penguasaan Bahasa Indonesia juga berkontribusi terhadap peningkatan kinerja belajar mahasiswa. Kemampuan berbahasa yang baik mempermudah mahasiswa dalam memahami materi perkuliahan, mengerjakan tugas tertulis, serta mengekspresikan pemahaman konsep akuntansi secara runtut dan logis. Hal ini berdampak pada pencapaian kinerja akademik yang lebih optimal, khususnya pada mata kuliah yang menuntut kemampuan analisis dan penyusunan laporan keuangan. Dengan demikian, bahasa tidak hanya berfungsi sebagai alat komunikasi, tetapi juga sebagai sarana berpikir yang mendukung proses belajar mahasiswa.

Penelitian ini menunjukkan bahwa pembelajaran akuntansi perlu memberikan perhatian yang seimbang antara penguasaan aspek teknis dan penguatan kemampuan berbahasa. Upaya peningkatan kualitas Bahasa Indonesia dalam kegiatan akademik, khususnya dalam

penyusunan laporan keuangan, diharapkan dapat menghasilkan lulusan yang tidak hanya kompeten secara teknis, tetapi juga mampu menyampaikan informasi keuangan secara profesional dan bertanggung jawab. Ke depan, hasil penelitian ini dapat menjadi dasar bagi pengembangan strategi pembelajaran yang lebih integratif guna meningkatkan kualitas pendidikan akuntansi di perguruan tinggi.

DAFTAR PUSTAKA

- Desta, M. R. D., Prasetyo, J. A., Gurusinga, H. B., Sinaga, N. Y., Akbar, F., & Wulandari, A. N. (2024). Penggunaan Bahasa Indonesia dalam Akuntansi: Tinjauan terhadap Implementasi dan Dampaknya. *Jurnal Intelek dan Cendekiawan Nusantara*, 1(5), 7162–7169. <https://jicnusantara.com/index.php/jicn/article/view/1235>
- Fitaningrum, Y. N., Sabela, N. Y., Mariolah, M. S., Kusmawati, D. F., Rahmawati, A., & Anggraeni, N. D. (2024). Analisis Penggunaan Bahasa Indonesia dan Gaya Penulisan dalam Laporan Keuangan. *Jurnal Bahasa Daerah Indonesia*, 1(3), 11–11. <https://journal.pubmedia.id/index.php/jbdi/article/view/2587>
- Handayani, S. R., & Arodhiskara, Y. (2022). Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan SAK EMKM pada UMKM. Penerbit NEM. <https://books.google.com/books?hl=id&lr=&id=OaGSEAAAQBAJ>
- Julianti, U. F. (2022). Prestasi Belajar Mahasiswa: Kaitannya dengan Kualitas Pengajaran Dosen. Penerbit NEM. <https://books.google.com/books?hl=id&lr=&id=N1BsEAAAQBAJ>
- Kholifah, S. N., & Mentari, S. (2024). Pengaruh Kecerdasan Logika-Matematis dan Intrapersonal terhadap Kinerja Akademik. *Jurnal Ekonomi Pendidikan dan Kewirausahaan*, 12(1), 79–92. <https://journal.unesa.ac.id/index.php/jepk/article/view/23005>
- Margono, M., & Handayani, W. S. (2025). Pengaruh Motivasi, Disiplin, Lingkungan, Dukungan Keluarga, dan Sarana Belajar Terhadap Prestasi Mahasiswa Akuntansi. *KRESNA: Jurnal Riset dan Pengabdian Masyarakat*, 5(2), 221–230. <https://jurnaldrpm.budiluhur.ac.id/index.php/Kresna/article/view/247>
- Muhammad, A. R., Pramono, A. D., & Firmansyah, M. (2022). Pengaruh kecerdasan linguistik dan kecerdasan logika matematika terhadap prestasi akademik mahasiswa. *Jurnal Kedokteran Komunitas*, 10(2). <https://jim.unisma.ac.id/index.php/jkkfk/article/view/17799>
- Noriska, N. K. S., & Tineka, Y. W. (2023). Pendampingan UMKM dalam Pembuatan Laporan Keuangan dan Strategi Sumber Dana Pembiayaan. *Jurnal Abdi Masyarakat Indonesia*, 3(4), 1089–1100. <http://jamsi.jurnal-id.com/index.php/jamsi/article/view/811>
- Prabowo, A. A., Wardani, D. K., & Primastiwi, A. (2023). Pengaruh Efikasi Diri dan Perfeksionisme terhadap Prokrastinasi Akademik. *JPEKA*, 7(1), 67–78. <https://journal.unesa.ac.id/index.php/jpeka/article/view/23002>

- Pratama, R. Y., Pramajaya, J., Mulyono, A., Nuruhidin, A., & Ardhy, F. (2024). Pengembangan Media Pembelajaran Video Instruksional Akuntansi Sektor Publik. *J-Diteksi*, 3(2), 51–56. <https://journal.aisyahuniversity.ac.id/index.php/Diteksi/article/view/1653>
- Prijana, P., Kamilia, D., Alya, E., & Amaranti, F. (2023). Hubungan Prestasi Akademik Mahasiswa dengan Kemampuan Baca. *UNILIB: Jurnal Perpustakaan*. <https://journal.uui.ac.id/unilib/article/view/28613>
- Putri, R. R., & Arif, A. (2024). Pengaruh Kompetensi Pedagogik, Kompetensi Profesional, dan Microteaching terhadap Kinerja PLP Mahasiswa Pendidikan Akuntansi. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 10(17), 685–697. <http://jurnal.peneliti.net/index.php/JIWP/article/view/7965>
- Ramadhan, R. F., & Eliyen, K. (2022). Implementasi Metode TOPSIS pada DSS Penilaian Mahasiswa. *Rabit: Jurnal Teknologi dan Sistem Informasi*, 7(2), 156–163. <https://www.academia.edu/download/112208600/1232.pdf>
- Ritonga, S. R., Laili, N. I., & Richmayati, M. (2025). Peran Mahasiswa Akuntansi dalam Penyusunan Laporan Keuangan UMKM. *PUAN INDONESIA*, 7(1), 533–540. <http://idebahasa.or.id/puanindonesia/index.php/about/article/view/424>
- Safitri, M. (2023). Penggunaan E-Learning dan Kinerja Akademik Mahasiswa Akuntansi pada Masa Pandemi. (Disertasi Doktorat, Universitas Islam Indonesia). <https://dspace.uui.ac.id/handle/123456789/43232>
- Saksana, J. C. (2024). Analisis Pengaruh Motivasi Belajar, Kemampuan Kognitif, dan Manajemen Waktu terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan Nusantara*, 2(4), 172–181. <https://dinastires.org/JPKN/article/view/805>
- Salsabila, B. N., Sijabat, G. M., & Abni, S. R. N. (2024). Standarisasi Bahasa Indonesia dalam Penyusunan Laporan Keuangan. *Jurnal Media Akademik (JMA)*, 2(12). <https://jurnal.mediaakademik.com/index.php/jma/article/download/1300/1130>
- Sari, A. A., Farida, L., Astuti, Y. D., Karimah, U. N., & Sarapil, H. (2022). Peran English for Specific Purpose (ESP) terhadap Performa Pembelajaran Mahasiswa Akuntansi. *Academica: Journal of Multidisciplinary Studies*, 6(2), 319–334. <https://ejournal.uinsaid.ac.id/index.php/academica/article/view/5705>
- Selviana, V., Fauzi, I. S., Haris, Z. A., & Maulidiyah, F. (2025). Analisis Konsep Matematika dalam Penyusunan Laporan Keuangan Mahasiswa Akuntansi. *Mandalika Mathematics and Educations Journal*, 7(4), 1707–1724. <https://jurnalfkip.unram.ac.id/index.php/MANDALIKA/article/view/10481>
- Sholeha, P. I., & Hwihanus, H. (2025). Pengaruh Kualitas Pengajaran, Kesiapan Belajar, dan Teknologi terhadap Kepuasan Belajar Akuntansi. *Musytari*, 25(1), 3681–3690. <https://ejournal.cibinstitit.com/index.php/musytari/article/view/4121>
- Sihotang, Y. R. M., Mila, N., Amanda, S. D., Herman, N. S., Imawan, R., Hadiwinata, P., & Daulay, M. A. J. (2025). Kesalahan Berbahasa dalam Laporan Keuangan dan Dampaknya terhadap Kualitas Informasi. *Jurnal Pengabdian Masyarakat dan Riset Pendidikan*, 4(2), 7438–7442. <http://jerkin.org/index.php/jerkin/article/view/2913>
- Situmorang, D. L., Simanjuntak, D. L., Nainggolan, M. U. A. B., Sirait, S., Lubis, T. M., & Wulandari, A. N. (2024). Bahasa Indonesia dalam Akuntansi: Tantangan dan Solusi.

- Jurnal Intelek dan Cendekiawan Nusantara, 1(5), 8854–8859.
<https://jicnusantara.com/index.php/jicn/article/view/1600>
- Sombo, S., Lambe, K. H. P., & Halik, J. B. (2025). Analisis Pengelolaan Keuangan dan Implikasinya terhadap Kualitas Laporan Keuangan. JIMEBI, 1(2), 61–69.
<http://ojs.ukipaulus.ac.id/index.php/jmebi/article/view/990>
- Syahputra, J. (2024). Penerapan Pencatatan Akuntansi dan Penyusunan Laporan Keuangan pada UMKM. AKADEMIK, 4(1), 359–368.
<https://ojs.pseb.or.id/index.php/jmeh/article/view/713>
- Zaharah, N. A., Nasution, N. L., Sianturi, A. P., Tarigan, I. M., Aprillia, D. D., & Wulandari, A. N. (2024). Efektivitas Penggunaan Bahasa Indonesia pada Laporan Keuangan PT Cahaya Bintang Medan Tbk. Jurnal Ilmiah Nusantara, 1(6), 271–277.
<https://www.ejurnal.kampusakademik.co.id/index.php/jinu/article/view/2810>